PERAN KOPERASI SEBAGAI PAGAR HIDUP MANDIRI DALAM MENGURANGI KONFLIK SOSIAL PADA PT. WINDU NABATINDO LESTARI

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S – 2

Program Pasca Sarjana

Magister Manajemen Perkebunan



Diajukan oleh

AROFA HERMAWAN

241487MMP

Kepada

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026

Halaman Pengesahan

TESIS

PERAN KOPERASI SEBAGAI PAGAR HIDUP MANDIRI DALAM MENGURANGI KONFLIK SOSIAL PADA PT WINDU NABATINDO LESTARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

AROFA HERMAWAN

241487MMP

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 23 September 2026

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I,	Dosen Penguji,
Prof. Dr. Ir. Hermantoro, M.S.	**Dina Mardhatilah, S.TP., M.Si., Ph.D**
Dosen Pembimbing II,	
Dr. Ir. Danang Manumono, M.S.	

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER Yogyakarta

Prof. Dr. Ir. Hermantoro, M.S., IPU

PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AROFA HERMAWAN

NIM : 241487MMP

Email : Arofa.hermawan277@gmail.com

Program Studi : Manajemen Perkebunan

Fakultas : Pascasarjana

Judul Tesis : PERAN KOPERASI SEBAGAI PAGAR HIDUP MANDIRI DALAM MENGURANGI KONFLIK SOSIAL PADA PT. WINDU NABATINDO LESTARI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian dan implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Yogyakarta, 27 September 2026

Yang menyatakan,



AROFA HERMAWAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul "Peran Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri dalam Mengurangi Konflik Sosial pada PT Windu Nabatindo Lestari" dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2 pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih dapat disempurnakan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen perkebunan, penguatan kelembagaan koperasi, serta pengelolaan hubungan sosial yang harmonis dan berkelanjutan antara perusahaan dan masyarakat di lingkungan perkebunan kelapa sawit.

.

Yogyakarta, September 2026

Penulis,

Arofa Hermawan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., selaku Rektor Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta, atas dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan pada Program Pascasarjana.
2. Prof. Dr. Ir. Hermantoro, M.S., IPU, selaku Direktur Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER Yogyakarta sekaligus Pembimbing Utama, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis.
3. Dr. Ir. Danang Manumono, M.S., selaku Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan konstruktif dalam penyempurnaan tesis.
4. Manajemen PT Windu Nabatindo Lestari yang telah memberikan izin, dukungan, serta akses yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian.
5. Seluruh pengurus dan anggota koperasi mitra PT Windu Nabatindo Lestari yang telah bersedia menjadi responden dan informan serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
6. Keluarga serta rekan-rekan mahasiswa Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER Yogyakarta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama proses penyelesaian studi.

Yogyakarta, September 2026

Penulis,

Arofa Hermawan

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan ..... **ii**

PERNYATAAN ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRACT ..... **xiv**

INTISARI ..... **xv**

I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar belakang 1

B. Perumusan masalah 15

C. Tujuan penelitian 16

D. Manfaat Penelitian 16

E. Keaslian penelitian 18

II. TINJAUAN PUSTAKA **22**

A. Landasan Teori 22

B. Kerangka Berpikir 41

C. Hipotesis 43

III. METODOLOGI PENELITIAN 45

A. Waktu dan Tempat 45

B. Alat dan Bahan 45

C. Rancangan Penelitian 47

D. Pelaksanaan Penelitian 48

E. Variabel Pengamatan 50

F. Metode Pengambilan Data 52

G. Analisa Data 57

IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63

A. Gambaran Umum Hasil dan Perkembangan Konflik Sosial 63

B. Karakteristik Responden 66

C. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian 68

D. Analisis Deskriptif dan Pembahasan Variabel Penelitian 71

E. Hasil Uji Asumsi Regresi 78

F. Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis 81

G. Perbandingan Efektivitas Statistik dan Efektivitas Nyata Pagar Hidup Mandiri 84

H. Hasil Wawancara dan Pembahasan Kontekstual 85

I. Triangulasi dan Integrasi Temuan 89

J. Sintesis Konsep Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri 91

K. Implikasi Teoretis dan Praktis 93

L. Kontribusi dan Batas Interpretasi 95

V KESIMPULAN DAN SARAN 97

A. Kesimpulan 97

B. Saran.....98

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN 103

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....104

Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....112

Lampiran 3 Ringkasan Hasil AnaliHasis Statistik 124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kasus Konflik Sosial pada PT Windu Nabatindo Lestari Tahun 2021–2025 3
Tabel 1. 2 Perbandingan Penelitian terdahulu dan Keaslian Penelitian 18

Tabel 2. 1 Dimensi Konsep Koperasi sebagai Pagar Hidup Mandiri 28
Tabel 2. 2 Dimensi Partisipasi Anggota Koperasi 30
Tabel 2. 3 Dimensi Transparansi Tata Kelola Koperasi 32
Tabel 2. 4 Dimensi Pengurangan Konflik Sosial 34
Tabel 2. 5 Sintesis Penelitian Terdahulu dan Celah Penelitian 37
Tabel 2. 6 Sintesis Landasan Teori dan Variabel Penelitian 39

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 50
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Penelitian 51
Tabel 3. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Koperasi 54
Tabel 3. 4 Kelompok Informan Wawancara 54
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kuantitatif 56
Tabel 3. 6 Skala Pengukuran Kuesioner 57

Tabel 4. 1 Perkembangan Konflik Sosial PT Windu Nabatindo Lestari Tahun 2021-2025 64
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Penelitian 66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas 60 Item Instrumen Penelitian 68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 71
Tabel 4. 5 Kriteria Interpretasi Rata-rata Skor 72
Tabel 4. 6 Ringkasan Deskriptif Variabel Penelitian 72
Tabel 4. 7 Hasil Deskriptif dan Persentase Responden pada Indikator Pagar Hidup Mandiri 73
Tabel 4. 8 Deskriptif Indikator Partisipasi Anggota Koperasi 74
Tabel 4. 9 Deskriptif Indikator Transparansi Tata Kelola Koperasi 75
Tabel 4. 10 Deskriptif Indikator Pengurangan Konflik Sosial 77
Tabel 4. 11 Distribusi kategori Variabel Pengurangan konflik Sosial 77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Residual 79
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas 80
Tabel 4. 14 Hasil Uji Glejser 80
Tabel 4. 15 Ringkasan Model Regresi 81
Tabel 4. 16 Hasil Overall F-Test 82
Tabel 4. 17 Koefisien Regresi Linear Berganda 82
Tabel 4. 18 Perbandingan Efektivitas Statistik dan Efektivitas Empiris 84
Tabel 4. 19 Komposisi Informan Wawancara 86
Tabel 4. 20 Sintesis Tema Hasil Wawancara 89
Tabel 4. 21 Triangulasi Hasil Penelitian 90
Tabel 4. 22 Sintesis Konsep Pagar Hidup Mandiri Berdasarkan Hasil Penelitian 92

Tabel 4. 23 Implikasi Manajerial Berdasarkan Temuan Penelitian 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....42

Gambar 4. 1 Perkembangan kasus Sosial PT WNL Tahun 2021-2025 64
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot Residual Regresi 79
Gambar 4. 3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....104
Lampiran 2 Pedoman Wawancara 112
Lampiran 3 Ringkasan Hasil AnaliHasis Statistik.....124

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of cooperatives as a self-reliant "living fence" (pagar hidup mandiri) in reducing social conflict at PT Windu Nabatindo Lestari (PT WNL), and to examine the effects of cooperative member participation and cooperative governance transparency on social conflict reduction. The term pagar hidup mandiri originates from an operational concept used in the company's partnership and social-relations practices. In this study, the concept is not treated as a new theory; rather, it is academically operationalized at the level of plasma cooperatives as one form of community institution that can represent members' interests, distribute partnership benefits, build communication and trust, channel aspirations, facilitate mediation, strengthen a sense of ownership, and support social stability.

The study employed a quantitative survey supported by interviews and documentation. The population consisted of 2,004 household heads affiliated with six plasma cooperatives partnering with PT WNL, from which 100 respondents were proportionally allocated. The instrument comprised 60 statements measuring the cooperative's role as a self-reliant living fence, cooperative member participation, cooperative governance transparency, and social conflict reduction. Supporting data were obtained from nine research informants. The analysis included descriptive statistics, validity and reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression, individual coefficient tests, the Overall F-Test, and triangulation of interview and documentary evidence.

The results show that the cooperative's role as a self-reliant living fence, cooperative member participation, cooperative governance transparency, and social conflict reduction were all categorized as Good. A total of 89 respondents (89%) rated the cooperative's living-fence role as Good or Very Good, while 87 respondents (87%) rated social conflict reduction as Good or Very Good. All three independent variables had positive and significant statistical effects on social conflict reduction ($p < 0.001$), with the cooperative's role as a self-reliant living fence being the relatively strongest predictor based on the standardized Beta coefficient.

The quantitative and qualitative findings indicate that the living-fence function operates through economic benefits, communication, aspiration channeling, mediation, participation, transparency, trust, and a sense of ownership. Social conflict reduction does not mean the complete absence of conflict; it refers to lower dispute intensity and complaints, prevention of escalation, greater use of deliberative settlement, and improved social relations. Accordingly, plasma cooperatives can perform a self-reliant living-fence function as one institutional node in company-community relations, rather than as the sole actor determining the presence or reduction of social conflict

***Keywords**: cooperative, independent living fence, member participation, governance transparency, social conflict*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri dalam mengurangi konflik sosial pada PT Windu Nabatindo Lestari (PT WNL), serta menganalisis pengaruh partisipasi anggota dan transparansi tata kelola koperasi terhadap pengurangan konflik sosial. Istilah pagar hidup mandiri berangkat dari konsep operasional yang digunakan dalam praktik pengelolaan kemitraan dan hubungan sosial perusahaan. Dalam penelitian ini, konsep tersebut tidak diposisikan sebagai teori baru, tetapi dioperasionalkan secara akademik pada koperasi plasma sebagai salah satu kelembagaan masyarakat yang dapat merepresentasikan kepentingan anggota, menyalurkan manfaat kemitraan, membangun komunikasi dan kepercayaan, menyalurkan aspirasi, memfasilitasi mediasi, memperkuat rasa memiliki, serta mendukung stabilitas sosial.

Penelitian menggunakan survei kuantitatif yang didukung wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 2.004 kepala keluarga anggota enam koperasi plasma mitra PT WNL, dengan sampel 100 responden yang dialokasikan secara proporsional. Instrumen terdiri atas 60 pernyataan untuk mengukur peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri, partisipasi anggota koperasi, transparansi tata kelola koperasi, dan pengurangan konflik sosial. Data pendukung diperoleh dari sembilan informan penelitian. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji koefisien individual, Overall F-Test, serta triangulasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri, partisipasi anggota koperasi, transparansi tata kelola koperasi, dan pengurangan konflik sosial seluruhnya berada pada kategori Baik. Sebanyak 89 responden (89%) menilai peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri pada kategori Baik atau Sangat Baik, sedangkan 87 responden (87%) menilai pengurangan konflik sosial pada kategori Baik atau Sangat Baik. Ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengurangan konflik sosial ($p < 0{,}001$), dengan peran koperasi sebagai pagar hidup mandiri sebagai prediktor relatif paling kuat berdasarkan koefisien Beta terstandar.

Temuan kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa fungsi pagar hidup mandiri bekerja melalui manfaat ekonomi, komunikasi, penyaluran aspirasi, mediasi, partisipasi, transparansi, kepercayaan, dan rasa memiliki. Pengurangan konflik sosial tidak dimaknai sebagai hilangnya konflik sepenuhnya, tetapi sebagai berkurangnya intensitas perselisihan dan keluhan, pencegahan eskalasi, meningkatnya penyelesaian melalui musyawarah, serta membaiknya hubungan sosial. Dengan demikian, koperasi plasma dapat menjalankan fungsi pagar hidup mandiri sebagai salah satu simpul kelembagaan dalam hubungan perusahaan dan

masyarakat, bukan sebagai satu-satunya aktor yang menentukan keberadaan atau pengurangan konflik sosial.

Kata kunci: koperasi, pagar hidup mandiri, partisipasi anggota, transparansi tata kelola, konflik sosial